

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Kota Semarang sebagai Ibu Kota Propinsi Jawa Tengah yang memiliki jumlah penduduk sekitar 1.380.000 jiwa pada tahun 2003, saat ini sedang tumbuh menjadi kota metropolitan. Namun demikian Kota Semarang dan sekitarnya setiap tahun mengalami banjir dan genangan di musim hujan, sementara kebutuhan air bersih sulit terpenuhi pada musim kemarau (JRATUNSELUNA,2005).

Banjir besar yang pernah terjadi di Kota Semarang adalah terjadi pada tahun 1990, yang menewaskan 47 orang dan kerugian material sebesar Rp 8,5 milyar (1990 US \$ 1 = Rp 2.700,-), dengan *price level* 2005 US \$ 1 = Rp 10.000,- kerugian yang terjadi setara Rp 31,5 milyar (JRATUNSELUNA,2005). Banjir yang pernah terjadi tersebut dikarenakan meluapnya Kali Garang dan sungai-sungai lain yang ada di Kota Semarang.

Air bersih untuk melayani kebutuhan masyarakat dan industri yang dikelola oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kota Semarang baru mencapai 40% dari kebutuhan air bersih. Pemanfaatan air bawah tanah oleh masyarakat dan industri di Kota Semarang saat ini sudah sangat memprihatinkan, sehingga disinyalir menimbulkan amblesan (*land subsidence*) di beberapa wilayah Kota Semarang bagian bawah dan memberikan dampak yang serius. Menurut BAPPENAS (Badan Perencanaan dan Pengembangan Nasional) keadaan ini merupakan "bahaya lingkungan" dan "bahaya penanaman modal" yang serius pula, karena air laut (rob) masuk sampai ke pusat-pusat perdagangan dan transportasi seperti pelabuhan Tanjung Emas, stasiun kereta api Tawang, pusat perdagangan

Johar dan Jurnatan, dan jalan-jalan utama di pusat Kota Semarang (JRATUNSELUNA,2005).

Untuk mengatasi permasalahan yang sangat rumit dan saling terkait tersebut, maka Pemerintah Kota Semarang dan Pemerintah Propinsi Jawa Tengah mengusulkan ke Pemerintah Pusat untuk merehabilitasi sarana dan prasarana yang rusak dan melakukan tindakan dengan tujuan untuk mengendalikan banjir besar yang sering melanda Kota Semarang. Usulan pekerjaan yang akan dilaksanakan tersebut adalah Pembangunan Waduk Jatibarang, Normalisasi Sungai Banjir Kanal Barat, dan Pembangunan Drainase Kota Semarang (SAPROF,2005).

Sebelum memulai pelaksanaan pembangunan pengendalian banjir dan drainase perkotaan tersebut, terlebih dahulu dilaksanakan studi kelayakan untuk menganalisis apakah proyek tersebut layak ataupun tidak layak untuk dibangun. Studi kelayakan suatu proyek kajiannya meliputi :

- Analisis Teknis
- Analisis Ekonomis
- Analisis Sosial
- Analisis Lingkungan (AMDAL)

Keempat analisis ini merupakan standar baku yang harus dilaksanakan terhadap kajian kelayakan suatu proyek.

Berdasarkan uraian di atas, maka kami ingin melakukan analisis studi kelayakan proyek dalam bidang ekonomi. Dalam hal ini proyek yang akan dianalisis adalah Pembangunan Waduk Jatibarang.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari studi kelayakan ekonomi pada Pembangunan Waduk Jatibarang, Semarang adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengetahui apakah Pembangunan Waduk Jatibarang layak dilaksanakan apabila ditinjau dari sisi ekonomi, dengan memperhitungkan besarnya manfaat yang didapat dari pembangunan proyek tersebut.

Tujuan dari studi kelayakan ekonomi Pembangunan Waduk Jatibarang, Semarang adalah untuk mengetahui besarnya biaya yang dibutuhkan dan manfaat yang akan didapat apabila Waduk Jatibarang tersebut dibangun.

### **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pada uraian di atas dapat ditarik rumusan masalah yaitu, parameter-parameter apa saja yang digunakan untuk mengetahui apakah proyek tersebut layak dibangun atau tidak apabila ditinjau dari sisi ekonomi.

### **1.4 BATASAN MASALAH**

Kami membatasi pembahasan masalah ini hanya terfokus pada :

1. Analisis dan pembahasan difokuskan pada konstruksi *main DAM* pada proyek Pembangunan Waduk Jatibarang, Semarang.
2. Parameter-parameter yang dihitung adalah dengan membandingkan rasio manfaat terhadap biaya total pembangunan.

### **1.5 METODE PENGUMPULAN DATA**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penyusunan Tugas Akhir ini, kami berusaha mengumpulkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber, antara lain :

1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi rencana Pembangunan Waduk Jatibarang.
2. Dialog atau Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan semua pihak yang terlibat dalam perencanaan proyek, seperti : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Jawa Tengah, Perusahaan Daerah Air Minum Kota Semarang, BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Pemerintah Kota Semarang, dan Departemen Pekerjaan Umum Cabang Dinas Jratunseluna.

3. Gambar dan data proyek, yang diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan proyek.
4. Studi literature, yaitu mengumpulkan data dari pustaka yang ada dan terkait sebagai bahan pembandingan.

#### **1.6 SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN**

Penyusunan Tugas Akhir ini, dibagi menjadi beberapa bab sebagai pokok bahasan dengan urutan sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, rumusan masalah, batasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penyusunan laporan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang uraian mengenai konsep ekonomi teknik, biaya, manfaat, dan laju pengembalian pada analisis ekonomi suatu proyek. Selanjutnya dijelaskan tentang rasio manfaat terhadap biaya pada perencanaan suatu proyek.

##### **BAB III METODOLOGI PERHITUNGAN**

Berisi tentang metode pengumpulan data dan pengolahan data.

##### **BAB IV PEMAHAMAN LOKASI STUDI**

Berisi uraian singkat tentang lokasi proyek Waduk Jatibarang yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini tentang analisis kelayakan ekonomi teknik dalam pembangunannya.

##### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang analisis perhitungan untuk mengetahui besarnya biaya dan manfaat apabila proyek Pembangunan Waduk Jatibarang, Semarang tersebut dibangun, sehingga didapat rasio manfaat terhadap biaya.

##### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan yang didapat dari analisis kelayakan ekonomi teknik, dan dari kesimpulan tersebut kami dapat memberikan saran kepada pihak lain.